

PENGELOLAAN DAN NILAI EKONOMI TARSIOUS BELITUNG SEBAGAI OBJEK DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN BUKIT PERAMUN, BELITUNG

INEE TIASSIKA



**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul “Pengelolaan dan Nilai Ekonomi Tarsius Belitung sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Kawasan Bukit Peramun, Belitung” adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Inee Tiassika
NIM E3501211026

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

INEE TIASSIKA. Pengelolaan dan Nilai Ekonomi Tarsius Belitung sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Kawasan Bukit Peramun, Belitung. Dibimbing oleh BURHANUDDIN MASY'UD dan EVA RACHMAWATI.

Tarsius belitung (*Cephalopachus bancanus saltator* Elliot 1910) merupakan salah satu subspecies dari *Western tarsier* yang hanya tersebar di Pulau Belitung. Selain bermanfaat secara ekologi, Tarsius Belitung juga bermanfaat secara ekonomi bagi Komunitas Air Selumar sebagai objek daya tarik wisata di Kawasan Bukit Peramun. Program wisata telah dilaksanakan selama kurang lebih 5 tahun, namun hingga saat ini belum ada catatan ilmiah yang menjelaskan bagaimana awal pengembangan wisata hingga manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pengelolaan terkait Tarsius Belitung sebagai objek daya tarik wisata dan manfaat ekonominya. Selain itu, perlu dilakukan untuk merumuskan strategi konservasi dan memberikan rekomendasi program yang dapat dikembangkan untuk memperkaya upaya konservasi dan pemanfaatan tarsius di Kawasan Bukit Peramun.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, wawancara mendalam, observasi dan kuesioner. Wawancara mendalam dilakukan kepada pengelola, stakeholders dan masyarakat sekitar dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria keanggotaannya sebagai Komunitas Arsel. Kuesioner diberikan kepada 82 pengunjung dengan *online survey* melalui berbagai media sosial untuk mengumpulkan data mengenai pengunjung dan Willingness to Pay. Responden dipilih secara non probabilitas dengan metode *convenience sampling*. Data mengenai pengelolaan dan pengembangan wisata dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data mengenai nilai ekonomi dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rumus *Willingness to Pay*. Uji *chi-square* digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi WTP pengunjung kawasan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan wisata di Kawasan Bukit Peramun mengalami pergeseran dari wisata massal menuju wisata minat khusus. Komunitas Arsel selaku pengelola sudah memiliki kelembagaan yang baik dan diakui secara legal formal dengan jumlah anggota aktif 10 orang. Pengembangan wisata melibatkan 12 stakeholders didukung adanya sarana prasarana serta aksesibilitas yang baik. Nilai ekonomi aktual berdasarkan pendapatan tertinggi selama 5 tahun berjalan adalah tahun 2023 sebesar Rp 218.330.000. Sedangkan nilai total dugaan WTP, nilai ekonomi potensialnya adalah Rp 3.201.905.488 dengan nilai rata-rata WTP sebesar Rp 167.683. Uji *chi-square* membuktikan bahwa hanya variabel jenis kelamin yang memiliki hubungan signifikan terhadap besar kecilnya kemauan membayar responden untuk paket wisata tersebut. Strategi pengembangan program wisata meliputi pelestarian habitat dan populasi,

peningkatan promosi, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kemitraan stakeholders serta inisiasi potensi pengembangan paket wisata lainnya.

Kata kunci : bukit peramun, nilai ekonomi, objek wisata, Tarsius Belitung

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

INEE TIASSIKA. Management and Economic Value of Belitung Tarsier as a Tourist Attraction Object in Peramun Hill Area, Belitung. Supervised by BURHANUDDIN MASY'UD and EVA RACHMAWATI.

The Belitung tarsier (*Cephalopachus bancanus saltator* Elliot 1910) is one of the subspecies of the Western tarsier that is only found on Belitung Island. In addition to its ecological benefits, Belitung Tarsier also has economic value for the Air Selumar Community as a tourist attraction in Peramun hill area. Although the actual tourism program has been running for approximately 5 years, until now there has been no written scientific record that explains the management and economic value of the use of Belitung tarsier as an object of tourist attraction in the Peramun hill, Belitung.

This research is necessary to understand the management of Belitung Tarsier as a tourist attraction and its economic benefits. Additionally, it is necessary to formulate conservation strategies for Belitung Tarsier and provide recommendations for programs that can be developed to enrich conservation efforts and the utilization of tarsiers in Peramun hill area.

Data collection methods include literature review, in-depth interviews, direct observation, and questionnaires. In-depth interviews were conducted with managers, stakeholders, and local communities selected through purposive sampling based on their membership in the Arsel Community. Questionnaires were distributed to 82 visitors through an online survey via various social media platforms to collect data on visitors and their willingness to pay. Respondents were selected non-probabilistically using convenience sampling. Data on tourism management and development were analyzed using descriptive qualitative methods. Data on economic value were analyzed using descriptive quantitative methods with the Willingness to Pay formula. The chi-square test was used to analyze factors influencing visitors' WTP in the area.

The study findings indicate that tourism management in the Peramun hill area has shifted from mass tourism toward specialized interest tourism. Arsel Community, as the manager, already has a well-established institutional framework and is legally recognized with 10 active members. Tourism development involves 12 stakeholders, supported by adequate infrastructure and good accessibility. The actual economic value based on the highest income over the past five years was in 2023, amounting to Rp 218,330,000. Meanwhile, based on the total estimated WTP value, the potential economic value is IDR 3,201,905,488 with an average WTP value of IDR 167,683. The chi-square test proves that only the gender variable has a significant relationship with the respondents' willingness to pay for the tourism package. Tourism program development strategies include habitat and population conservation, enhanced promotion, community empowerment, strengthened

stakeholder partnerships, and the initiation of potential development for other tourism packages.

Keywords: Belitung tarsier, economi value, tourist attraction, peramun hill

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENGELOLAAN DAN NILAI EKONOMI TARSIUS BELITUNG SEBAGAI OBJEK DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN BUKIT PERAMUN, BELITUNG

INEE TIASSIKA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika

**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

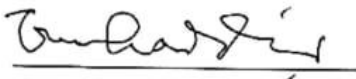
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Pengelolaan dan Nilai Ekonomi Tarsius Belitung sebagai Objek
Daya Tarik Wisata di Kawasan Bukit Peramun, Belitung
Nama : Inee Tiassika
NIM : E3501211026

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :
Prof. Dr. Ir. Burhanuddin Masy'ud, M.S.



Pembimbing 2 :
Dr. Eva Rachmawati S.Hut, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi :
Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA
NIP. 196010041985011001

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan:
Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS
NIP. 196501221989031002





Tanggal Ujian:
28 Juli 2025

Tanggal Lulus: 01 AUG 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan September 2024 sampai bulan Februari 2025 ini ialah Pengelolaan dan Nilai Ekonomi Pemanfaatan Satwa liar oleh Masyarakat sekitar Hutan dengan judul “Pengelolaan dan Nilai Ekonomi Arsipus Belitung sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Kawasan Bukit Peramun, Belitung”. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Burhanuddin Masy'ud, M.S. dan Dr. Eva Rachmawati, S. Hut, M. Si selaku komisi pembimbing serta Dr. Rozza Tri Kwatrina S. Si, M. Si selaku penguji diluar komisi atas arahan, bimbingan, kesabaran serta waktu yang telah diluangkan untuk memberikan masukan, saran dan kritik dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Pihak Pemerintah, Bapak Adie Darmawan selaku ketua Komunitas Arsel, serta masyarakat sekitar Kawasan Bukit Peramun dan para *stakeholders* yang terlibat dalam pengumpulan data penelitian ini.
3. Kedua orangtua penulis, Ayahanda tersayang Indrawan Aba dan Ibunda tercinta Hasmiati Nurdin. Abang pertama penulis Andriansyah dan istri Ristauli Sihombing serta anak-anaknya Zahfran dan Abyan. Abang kedua penulis Afriyadi dan istri Apriyanti serta anak-anaknya Vely, Zaid, Arashkaba. Serta seluruh keluarga dan saudara atas segala doa dan dukungannya.
4. Dosen dan Staff Akademik Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika atas segala ilmu dan didikan yang telah diberikan.
5. Program beasiswa Sinergi yang telah membantu penulis dalam bentuk materil maupun moril untuk menjalani perkuliahan pascasarjana di IPB.
6. Teman-teman di KSHE 54 *Pometia pinnata* terkhusus rekan-rekan sinergi KSHE 54 terutama FZ dan Tita yang setia menemani penulis di akhir masa studi serta Rekan-rekan mahasiswa Pasca S2 dan S3 Program Studi KVT yang telah berjuang bersama selama berkuliah di Pascasarjana IPB.
7. Sahabat terdekat penulis Dino Kechill, Luntik geng, Sumatera Squad dan teman-teman geng piknik Asanti yang telah memberikan dukungan semangat kepada penulis selama penyusunan proposal ini.
8. Semua pacar china dan korea penulis yang sudah menemani dikala penyusunan thesis ini (ZLH, DYX, JJK, LHC, BMY, FCC).

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Inee Tiassika



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Kerangka Penelitian	4
1.4 Tujuan	5
1.5 Manfaat	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kawasan Wisata Alam Bukit Peramun	6
2.2 Ekomorfologi, Sebaran Tarsius dan Manfaatnya	7
2.3 Status Konservasi Tarsius Belitung	13
2.4 Pemanfaatan Satwa sebagai Objek Daya Tarik Wisata	14
III METODE	16
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.2 Teknik Pengumpulan Data	16
3.2.1 Studi Pustaka	20
3.2.2 Kuesioner	20
3.2.3 Wawancara	21
3.2.4 Observasi Langsung	21
3.3 Teknik Analisis Data	21
3.3.1 Analisis Kondisi Terkini Pengelolaan Tarsius Belitung di Kawasan Bukit Peramun	21
3.3.2 Analisis Manfaat Ekonomi Tarsius Belitung sebagai Objek Daya Tarik Wisata dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Daerah	21
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Praktek Pengelolaan Tarsius Belitung sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Kawasan Bukit Peramun	25
4.1.1 Ide dan Awal Perkembangan Pengelolaan Wisata di Kawasan Bukit Peramun	26
4.1.2 Kondisi Eksisting Pengelolaan Habitat dan Peta Sebaran Populasi Tarsius Belitung serta Jalur Pemanfaatannya sebagai Objek Daya Tarik Wisata	27
4.1.3 Pengelola, Sarana dan Evaluasi Terkait Pengelolaan Wisata	30
4.1.4 Karakteristik Masyarakat Sekitar Kawasan	36
4.1.5 Pengetahuan, Persepsi dan Perilaku Masyarakat Terkait Tarsius Belitung	36
4.2 Manfaat Ekonomi Tarsius Belitung sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Kawasan Bukit Peramun	39
4.2.1 Karakteristik Pengunjung Kawasan Bukit Peramun	39

4.2.2 Motivasi Pengunjung Kawasan Bukit Peramun	41
4.2.3 Persepsi dan Perilaku Pengunjung Kawasan Bukit Peramun	43
4.2.4 Nilai Ekonomi Aktual Berdasarkan Pendapatan Paket Wisata	47
4.2.5 Nilai Ekonomi Potensial Berdasarkan <i>Willingness to Pay</i>	50
4.2.6 Manfaat Ekonomi Tarsius Belitung bagi Masyarakat Sekitar	53
4.2.7 Kontribusi terhadap Pendapatan Daerah	53
4.3 Strategi Pengelolaan Program Wisata Berbasis Tarsius Belitung di Kawasan Bukit Peramun	58
V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

1	Klasifikasi tarsonomi tarsius belitung	7
2	Perbedaan antar genus Tarsiidae	8
3	Teknik pengumpulan dan analisis data pada masing-masing tujuan penelitian	17
4	Interpretasi hasil berdasarkan skor rata-rata pada skala likert	22
5	Karakteristik habitat Tarsius Belitung di Kawasan Bukit Peramun	26
6	Daftar identifikasi <i>stakeholders</i> yang terlibat dalam pengembangan wisata Tarsius Belitung di Kawasan Bukit Peramun	34
7	Peranan tiap <i>stakeholders</i> dalam pengelolaan kawasan Bukit Peramun	35
8	Persepsi masyarakat terkait Tarsius Belitung	37
9	Perilaku masyarakat terkait Tarsius Belitung	38
10	Karakteristik wisatawan Bukit Peramun	40
11	Pola perjalanan wisata wisatawan Bukit Peramun	42
12	Persepsi pengunjung terkait Tarsius Belitung	45
13	Perilaku pengunjung terkait Tarsius Belitung	46
14	Jumlah pengunjung kawasan Bukit Peramun dari tahun 2018 - 2024	48
15	Total pendapatan berdasarkan harga paket wisata dari tahun 2015 - 2024	49
16	Pertanyaan <i>Willingness to Pay</i> pengunjung terhadap paket wisata <i>Afternoon tour</i>	51
17	Hasil perhitungan nilai WTP wisatawan terhadap program wisata <i>Afternoon tour</i>	52
18	Hasil uji pengaruh karakteristik responden terhadap WTP	52
19	Strategi pengembangan program wisata berbasis Tarsius Belitung di Kawasan Bukit Peramun	58

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	4
2	Sketsa empat subspecies <i>Cephalopachus bancanus</i>	9
3	Wilayah sebaran tarsius di Indonesia	11
4	Peta lokasi penelitian	16
5	Peta Sebaran Tarsius Belitung pada Jalur Wisata Afternoon Tour	29
6	Struktur Organisasi Komunitas Arsel	31
7	Fasilitas di kawasan Bukit Peramun	32
8	Website Bukit Peramun	32
9	Pengetahuan pengunjung terkait Tarsius Belitung	44
10	Salah satu puncak Bukit Peramun dan fasilitas makanan - minuman khas daerah	47
11	Jumlah wisatawan setiap paket wisata tahun 2023 - 2024	48
12	Program <i>Willingness To Pay</i> purwarupa yang ditawarkan	51

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lembar informasi penelitian	65
2	Lembar pernyataan persetujuan partisipasi	66
3	Panduan wawancara untuk masyarakat	67
4	Kuesioner untuk pengunjung kawasan wisata	72